

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat serta penunjang yang lainnya. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rekam medis.<sup>1</sup>

Rekam medis diartikan sebagai keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnese, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa serta segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang di rawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.<sup>2</sup>

Assembling merupakan suatu kegiatan merakit, menyusun formulir-formulir rekam medis yang kosong dan menyimpannya ke sampul rekam medis tersebut siap di gunakan, tertata rapi baik dari segi kuantitas maupun segi kualitasnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit

<sup>2</sup> Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia, 2006. hal 11

<sup>3</sup> Gemala R. Hatta, Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan, 2008. Hal 43

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Rumah sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo merupakan rumah sakit tipe B dan mempunyai 401 tempat tidur rawat inap, dengan jumlah kunjungan tahun 2015 pasien rawat inap 94.526 orang sama dengan rata-rata 262 orang/hari, pasien rawat jalan 187.468 orang sama dengan rata-rata 520 orang/hari dan instalasi gawat darurat sebanyak 30.815 orang sama dengan rata-rata 85 orang/hari. Indikator BOR Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo ditahun 2015 sebesar 64.58 %.

Menurut SPO Rumah Sakit Dr.Adjidarmo Assembling adalah suatu kegiatan merakit kembali/atau menyusun formulir-formulir dalam flder berkas rekam medis sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dari halaman depan sampai belakang berurutan sesuai dengan riwayat penyakit pasien.

Pekerjaan yang dilakukan di bagian rekam medis RSUD Dr.Adjidarmo adalah keseluruhan kegiatan penyelenggaraan administrasi rekam medis dari melayani permintaan berkas rekam medis dari tiap poliklinik, pendistribusian berkas rekam medis, assembling, koding, indeksing, analisis, penyajian data dan membuat laporan intern dan ekstern.

Berdasarkan observasi awal jumlah tenaga di bagian Rekam medis adalah 23 orang yang terdiri dari 1 orang kepala Instalasi Rekam Medis, dan 22 orang staff Rekam Medis. Dari 11 orang staff rekam medis tersebut, 1 orang di antaranya mempunyai tugas ganda yaitu sebagai pelaksana

pengelolaan Assembling, melihat kelengkapan rekam medis, menyimpan berkas rekam medis, dan mengeluarkan kembali sewaktu-waktu diperlukan.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo, jumlah rekam medis yang harus dikerjakan dalam 1 hari oleh petugas assembling berjumlah 97 rekam medis pelaksananya 1 orang, sehingga pekerjaan assembling rawat inap masih ada yang tertunda dan belum diselesaikan dan akan berdampak pada pekerjaan yang lain seperti koding, indeksing, pelaporan, filling dll. Oleh karena itu penulis ingin menghitung kebutuhan tenaga Assembling rawat inap dan menganalisis beban kerja guna perencanaan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling BRM rawat inap di RSUD Dr.Adjidarmo Kabupaten Lebak.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka timbul pertanyaan peneliti bagaimana menghitung kebutuhan tenaga kerja guna perencanaan kebutuhan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling BRM rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo Kabupaten Lebak.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah beban kerja yang ada saat ini dibandingkan jumlah kebutuhan tenaga rekam medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling BRM rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Adjidarmo maka beberapa hal yang menjadi perhatian sebagai pertanyaan penelitian adalah :

1. Apakah SPO Assembling Rekam Medis Rawat Inap telah tersedia ?
2. Berapa waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan Assembling Rekam Medis rawat Inap ?
3. Berapa jumlah tenaga beban kerja Rekam Medis yang dibutuhkan dibagian Assembling ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Menganalisa kebutuhan tenaga Rekam Medis untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan assembling Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Dr.Adjidarmo Kabupaten Lebak 2016.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi SPO Assembling Rekam Medis Rawat Inap
2. Menghitung beban kerja Assembling Rekam Medis Rawat Inap
3. Mengukur lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengelolaan Assembling Rekam Medis Rawat Inap
4. Menghitung kebutuhan tenaga Assembling Rekam Medis Rawat Inap

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan dalam perencanaan dan pengambilan tentang masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan Rekam Medis di RSUD Dr.Adjidarmo, sehingga berguna untuk bahan perbaikan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Rekam Medis yang akan datang.

### **1.5.2 Bagi Penulis**

- a) Suatu kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya dalam memecahkan masalah yang ada di lapangan.
- b) Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dengan penerapannya di lapangan (sesuai keadaan rumah sakit).

### **1.5.3 Bagi Akademik**

- a) Sebagai alat untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah dan dilapangan.
- b) Sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan tentang analisis kebutuhan tenaga Assembling Rekam Medis rawat inap di RSUD Dr.Adjidarmo.